

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Tata Bakery, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Tata Bakery. Artinya, semakin baik pengelolaan Motivasi, maka semakin tinggi Kinerja Karyawan di perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Tata Bakery. Artinya, semakin tinggi Lingkungan yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula Kinerja Karyawan yang dihasilkan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi dan Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Tata Bakery. Artinya, kedua variabel tersebut secara simultan mampu meningkatkan Kinerja Karyawan dalam organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Motivasi

Pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan nomor 5, yaitu “Pekerjaan yang saya lakukan memberikan tantangan yang memotivasi saya” dengan nilai rata-rata sebesar 3,50. Meskipun masih berada dalam kategori baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam pekerjaan yang dapat meningkatkan motivasi karyawan masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan, misalnya melalui pemberian tugas yang lebih bervariasi, menantang, dan sesuai dengan kemampuan karyawan.

2. Lingkungan

Pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan nomor 3, yaitu “Fasilitas kerja yang tersedia di tempat saya bekerja sudah memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas.” dengan nilai rata-rata sebesar 3,61. Meskipun masih berada dalam kategori baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas kerja di Tata Bakery Kota Bengkulu masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.

3. Kinerja

Pernyataan dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan nomor 4, yaitu “Saya memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu perintah” dengan nilai rata-rata sebesar 3,38, meskipun masih berada dalam kategori Cukup Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa inisiatif karyawan dalam

bekerja masih perlu ditingkatkan agar karyawan lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas, memberikan ide-ide baru, serta mampu mengambil tindakan yang tepat tanpa selalu menunggu arahan dari atasan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Kinerja Karyawan, seperti kepuasan kerja, kompensasi, Lingkungan kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, atau pelatihan kerja. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada perusahaan lain atau pada sektor usaha yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Karyawan.

